

**GAMBARAN PENGETAHUAN MAHASISWA TENTANG PENGGUNAAN  
BENANG GIGI DAN STATUS DEBRIS INDEKS (DI)  
PADA MAHASISWA KESEHATAN GIGI**

**INTISARI**

**Refliani Benita Muskanan<sup>1</sup>, Apri Adiari Manu<sup>1</sup>, Ratih Variani<sup>1</sup>**

**Latar Belakang:** Kebersihan gigi dan mulut penting untuk mencegah penyakit. Salah satu cara menilainya adalah dengan Oral Hygiene Index Simplified (OHI-S), yang terdiri dari Debris Index (DI-S) dan Calculus Index (CI-S). Pengetahuan yang baik mendorong seseorang lebih peduli terhadap kesehatan mulut, sedangkan pengetahuan yang kurang membuat orang cenderung mengabaikannya. **Tujuan Penelitian:** Untuk mengetahui gambaran pengetahuan mahasiswa tentang benang gigi dan statusdebris indeks. **Hasil Penelitian:** Menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara tingkat pengetahuan tentang benang gigi dengan status kebersihan mulut mahasiswa. Dari 40 responden, 27,5% memiliki pengetahuan baik, namun hanya sebagian kecil yang menunjukkan kebersihan mulut yang baik. Responden dengan pengetahuan sedang (37,5%) menunjukkan variasi status kebersihan, sementara responden dengan pengetahuan buruk (35%) justru ada yang memiliki kebersihan mulut baik. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan tidak selalu sejalan dengan perilaku, yang bisa dipengaruhi oleh faktor lain seperti kebiasaan, lingkungan, atau akses terhadap layanan kesehatan gigi. **Kesimpulan:**Sebagian besar mahasiswa memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori baik 27 %, sedang 37 %, buruk 35 % dengan status debris indeks kategori sedang yaitu 62 %. Hasil penelitian ini menunjukkan semakin tinggi tingkat pengetahuan, maka semakin rendah pula status kebersihan mulut yang dimiliki, meskipun tidak selalu sejalan

Kata Kunci: Pengetahuan, Benang Gigi, Debris Indeks

<sup>1</sup>Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Kupang

